



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 03 November 2020

Halaman: 5

KELURAHAN COKRODININGRATAN

Kembangkan Budi Daya Nila untuk Angkat Perekonomian

JETIS—Budi daya ikan merupakan salah satu sarana pemberdayaan masyarakat yang banyak dikembangkan masyarakat di Kota Jogja karena bisa disesuaikan dengan sempitnya lahan perkotaan. Budi daya ikan ini salah satunya bisa ditemui di RT13 Kelurahan Cokrodingratan, Kecamatan Jetis.

Sejak awal September lalu, warga RT13 Cokrodingratan membentuk kelompok dan mengelola budidaya ikan nila. Dengan media kolam berupa bis beton dan ember besar, perawatan budi daya ikan nila ini relatif mudah, dan akan terus dikembangkan.

Lurah Cokrodingratan, Darsana, menjelaskan budi daya ikan nila ini sebenarnya merupakan pengembangan dari program Lele Cendol Pemkot Jogja. "Awalnya di RT13 mengelola lele cendol tetapi karena ada keluhan warga, akhirnya beralih ke nila," ujarnya, Minggu (1/11).

Darsana mengungkapkan dalam pengelolaan lele cendol, banyak warga yang mengeluhkan baunya. Ditambah lokasi pengelolaan berada di dekat masjid sehingga mengganggu jemaah masjid. Dari situ, munculah ide untuk beralih ke budi daya nila.

Menurut dia, pengelolaan budi daya nila tidak jauh beda dengan lele cendol. Kelebihan ikan nila yakni relatif tidak berbau dibanding lele. Selain itu, minat makan warga juga masih banyak yang lebih suka nila dibanding lele.

"Sistem nila hampir mirip sama lele, pakai bis, kemudian dihubungkan dengan sistem sirkulasi airnya, kemudian gunakan penambah oksigen angin. Sekarang sudah ada enam bis dan dua ember. Masing-masing ada yang isi 100-an, ada 75, atau 150, beda-beda," katanya.

Sebelum memulai budi daya ini, kelurahan telah memberikan pembekalan kepada kelompok berupa pelatihan budidaya, bibit nila dan tiga buah bis beton. Untuk operasional, sementara masih menggunakan uang dari pengelola. Jika sudah panen dan dijual, keuntungan akan diputar untuk operasional dan kas.

Masa budi daya nila hingga siap panen setidaknya empat bulan. Dari budi daya periode pertama ini, direncanakan hasil panennya akan dijual ke warga sekitar dengan harga di bawah pasaran, yang saat

Gendeng Gendong



Pengelola menunjukkan budi daya nila di RT13 Cokrodingratan, Kecamatan Jetis, beberapa waktu lalu. (Harian Jogja/ist)

ini sekitar Rp30.000. Setelah warga sekitar tercukupi, baru dijual keluar.

Meski belum bisa memberi keuntungan yang besar, dari budi daya nila ini setidaknya diharapkan dapat memenuhi gizi masyarakat. Darsana juga berharap budi daya nila di RT 13 ini dapat direplikasi di RT lainnya di Kelurahan Cokrodingratan. (Lugas Suberkah)

Sifat	Tindak
☐ Amat Segera	☐ Untuk C
☐ Segera	☐ Untuk C
☐ Biasa	☐ Jumpa

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. M

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005